

**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM
MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL BERBASIS VIDEO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:

RYAN DERIANSYAH
NIM. 2119260

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM
MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL BERBASIS VIDEO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh:

RYAN DERIANSYAH

NIM. 2119260

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ryan Deriansyah

NIM : 2119260


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL BERBASIS VIDEO”** adalah benar benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Januari 2023

menyatakan,


RYAN DERIANSYAH

NIM. 2119260

Dian Rif'iyati, M.S.I.
Desa Jetakkidul RT. 004 RW.001
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ryan Deriansyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ryan Deriansyah
NIM : 2119260
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL BERBASIS
VIDEO**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Januari 2023

Pembimbing,



Dian Rif'iyati, M.Si.
NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RYAN DERIANSYAH**

NIM : **2119260**


Judul Skripsi : **STRATEGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL BERBASIS
VIDEO**


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Ma'mun, M. S. I.
NITK. 19770314 201608 D1 093

Pekalongan, 24 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أِي= ai	إِي= ī
أ= u	أُو= au	أُو= ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

تَمِيمَةٌ أَرْمَ ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan

dengan /h/ Contoh :

فَاتِمَةٌ اذ ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّانٍ دُنُوَّ ditulis *rabbānā*

بِرِّاَءِةٍ دُنُوَّ ditulis *al birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَسْوَءٌ مِثْلًا ditulis *asy syamsu*

أَرْجُلٌ رَلاَءِةٍ ditulis *ar rojulu*

أَسْوَءٌ دَيْسَلًا ditulis *as sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

أَرْقَامٌ دُنُوَّ ditulis *al qamar*

أَبْدَانٌ دَبْلًا ditulis *al badi'*

أَرْجُلٌ لَاجِلًا ditulis *al jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

ترمأ

Ditulis

umirtu

عيشد

Ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Miyem dan Bapak Tasa'an yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Kakak saya Rasati, Royadi, Mugiati, Akhmad Nurudin, dan Ayub Junaedi yang telah mendukung saya.
3. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Ibu dosen pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I. yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua dosen UIN KH. Andurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Abah Kyai Ali Musyafa' S.IP. Al-Hafidz Pengsuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.

7. Abah Kyai M. Yunus Pengasuh Majelis Al-Musyafihin Medono.
8. Teman-teman PAI angkatan 2019.
9. Teman-teman Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen angkatan 2019.
10. Teman-teman HMJ PAI Priode 2020 dan 2021.
11. Teman-teman UKM F Literasi Pendidikan.
12. Teman-teman, Bapak, dan Ibu Sahabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
13. Bapak/Ibu guru MTs. Tholabuddin yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.
(Hadits Riwayat ath Thabrani, Al Mu’jam al Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al Albani dalam kitab:
As Silsilah Ash Shahîhah)

ABSTRAK

Deriansyah. 2023. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Media Sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mana dalam hal pendidikan harus diimbangi oleh kreativitas guru untuk memanfaatkannya. Di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang guru sejarah kebudayaan Islam kelas VII menggunakan strategi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan memanfaatkan media sosial berbasis video yang menarik perhatian peneliti. Hal ini karena tidak semua guru menggunakan strategi ini sekalipun guru lain di MTs. Tholabuddin itu sendiri.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video? Apa Saja Kelebihan dan Kekurangan dari Pemanfaatan Media Berbasis Video Sosial dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi Peserta Didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin, guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal peningkatan antusiasme dan semangat belajar sejarah kebudayaan Islam pada peserta didik terdapat peningkatan. Peserta didik menjadi lebih mampu memahami isi dari materi karena disajikan melalui visual bukan hanya verbal yang merangsang imajinasi peserta didik. Akan tetapi dalam hal hasil belajar peserta didik khususnya yang termuat dalam raport semester, peserta didik masih belum maksimal karena pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat belum begitu mendukung dalam pemanfaatan media sosial berbasis video ketika tidak dalam lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Dian Rif'iyati, M. S. I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Muhammad Kasi, S.Ag., segenap guru dan tata usaha Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 26 Januari 2023

Peneliti,



RYAN DERIANSYAH

NIM. 2119260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Desa Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang	32
B. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video Di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang	47
C. Kelebihan Dan Kekurangan Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Video Bagi Pembelajaran Peserta Didik	65
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	71
A. Analisis Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video Di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang	71
B. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Video Bagi Pembelajaran Peserta Didik	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru MTs. Tholabuddin Masin Tahun 2022/2023.....	43
Tabel 3.2 Data Siswa MTs. Tholabuddin Masin Tahun 2022/2023.....	45
Tabel 3.3 Sarana Prasarana Penunjang Strategi Pembelajaran.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	38
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terselenggaranya pendidikan di suatu Negara, tentu memiliki tujuan dan maksud tertentu. Adapun tujuan nasional pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989. Di situ dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan negara.¹ Tujuan nasional pendidikan tersebut dapat dicapai dengan keberlanjutan yang berkesinambungan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Karena pada perkembangannya saat ini, peran teknologi harus menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan nasional pendidikan, tidak lepas dari praktik belajar dan mengajar antara guru dengan peserta didik di sekolah.² Perlu adanya strategi-strategi jitu yang digunakan oleh guru agar mampu untuk mengaktualisasikan tujuan nasional pendidikan tersebut.

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", (Denpasar: *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, April, VI, 2019), hlm. 30.

² Sardiyannah, "Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan", (Sinjai: *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, No. 1, Juni, VIII, 2020), hlm. 1.

Strategi sendiri memiliki arti sebagai suatu rencana yang disusun oleh seorang pendidik guna memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik supaya dalam proses pembelajaran dapat terlibat aktif dan mampu memperoleh kemampuan yang diharapkan.³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam menyusun sebuah strategi pembelajaran maka harus mampu membuat peserta didik terlibat aktif, agar kemampuan yang diharapkan ada pada diri peserta didik dapat dicapai.

Pada saat ini, yaitu era dimana perkembangan teknologi begitu pesat.⁴ Cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik tentu berbeda dengan zaman dahulu. Dahulu mungkin bisa berhasil ketika strategi yang digunakan guru adalah dengan metode ceramah yaitu guru menerangkan materi di depan kelas dan peserta didik mendengarkannya. Karena pada zaman dahulu peserta didik cenderung takut dengan guru, dan akan memperoleh hukuman ketika tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan. Tetapi saat ini tidak bisa disamakan seperti pada zaman dahulu. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat membuat tindakan pendisiplinan seperti itu bisa terekspos dan *viral* di media masa. Maka, guru harus memiliki cara lain agar mampu menarik minat peserta didik ketika belajar di dalam kelas.

Pada era serba digital ini, guru harus semakin kreatif dalam memanfaatkan segala perkembangan yang ada. Guru harus mampu

³ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 3-4.

⁴ Zaenal Arifin, "Solusi Terhadap Problem IT Di Pendidikan Islam", (Jepara: *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Juni, IX, 2021), hlm. 11.

menyesuaikan diri dengan minat dan ketertarikan dari peserta didik.⁵ Selain itu, guru juga harus selangkah lebih tau tentang informasi yang sedang digemari peserta didik. Peserta didik di era sekarang ini telah melihat banyak informasi dan tayangan-tayangan secara mudah dan bebas di gawai yang dimilikinya.⁶ Adanya akses teknologi dan informasi yang begitu dekat dengan peserta didik membuat guru tidak lagi menjadi sumber tunggal informasi dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.⁷ Sehingga guru pada saat ini berperan sebagai fasilitator yang bertugas menjembatani peserta didik dari arus teknologi informasi yang begitu bebas ke dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.⁸

Seperti halnya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, guru di MTs. Tholabuddin Masin menggunakan strategi pemanfaatan teknologi sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Fasilitas teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini adalah dengan memanfaatkan media sosial berbasis video seperti, *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram*. Hal ini dipilih karena guru

⁵ Dina Dahniary Sholekah dan Siti Wahyuni, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri", (Kediri: *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, No. 1, Agustus, II, 2019), hlm. 51.

⁶ Didik Supriyanto, "Sejarah Singkat Psikologi Pendidikan", (Mojokerto: *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, No. 2, September, VI, 2017), hlm. 7.

⁷ Mega Rahmawati dan Edi Suryadi, "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa", (Bandung: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, No. 1, Januari, VI, 2019), hlm. 50.

⁸ Ratna Farida, dkk., "Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia", (Sidoarjo: *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, No. 2, Desember, VII, 2019), hlm. 105.

menilai bahwa peserta didik menggunakan banyak waktunya di rumah untuk bermain media sosial ketimbang menggunakannya untuk belajar.⁹ Maka dari itu, alih-alih melarang penggunaan media sosial atau membebani peserta didik dengan tugas-tugas konvensional yang hanya berujung saling mencontek ketika di kelas, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi pembelajaran pada *platform* media sosial tersebut.

Selain strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial berbasis video, guru sejarah kebudayaan Islam juga menggunakan beberapa strategi lain seperti diskusi, presentasi, penugasan, dan bermain peran. Akan tetapi dari observasi awal terhadap guru dan peserta didik menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan media sosial berbasis video yang cukup diminati oleh kebanyakan peserta didik. Karena memberikan ruang bagi mereka untuk mencari informasi-informasi yang sedang dipelajari secara mandiri.¹⁰

Permasalahan yang muncul dari penelitian kali ini adalah bahwa tidak semua guru memanfaatkan media sosial khususnya yang berbasis video sebagai alternatif solusi pembelajaran di era modern ini. Padahal kondisi yang ada menunjukkan bahwa ketertarikan peserta didik terhadap media sosial sangatlah tinggi.¹¹ Sehingga jika tidak dimanfaatkan sebaik mungkin maka peserta didik akan menganggap bahwa media sosial hanya alat untuk mencari

⁹ Waode Sriwahyuni R., dkk, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar", (Buton: *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. I, April, II, 2019), hlm. 54.

¹⁰ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin Warungasem Batang, 10 Oktober 2022.

¹¹ Desi Setiyadi, dkk., "Pemanfaatan Video Kreatif Dan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi", (Pati: *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, No. 1, Februari, II, 2022), hlm. 32.

hiburan dan bertukar pesan belaka.¹² Padahal potensinya sebagai alat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan sangatlah tinggi. Untuk itu jika penelitian ini dapat menguraikan strategi-strategi guru dalam memanfaatkan media sosial berbasis video sebagai alternatif solusi pembelajaran, diharapkan guru-guru lain mulai mencoba menerapkannya juga. Mengingat urgensinya pada era teknologi seperti saat ini sangat diperlukan.

Dari permasalahan yang ada di atas membuat peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian. Kemudian peneliti juga ingin mengkaji lebih dalam lagi akan hal tersebut dengan mengangkat judul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video?
2. Apa Saja Kelebihan dan Kekurangan dari Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi Peserta Didik?

¹² Arif dan Dewis, “Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik”, (Bengkulu: *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, No. 2, Desember, V, 2020), hlm. 76.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Memanfaatkan Media Sosial Berbasis Video.
2. Untuk Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan dari Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi Peserta Didik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan khazanah keilmuan, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai rujukan maupun referensi mengenai strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial berbasis video.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah untuk mengetahui strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video sehingga diharapkan dapat menjadi wawasan tentang manfaat media sosial berbasis video sebagai strategi pembelajaran.

b. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah sebagai bahan referensi dalam pemanfaatan media sosial berbasis video sebagai salah satu strategi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan serta kreativitas dalam memanfaatkan sarana teknologi khususnya media sosial berbasis video sebagai strategi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni mengamati dengan sungguh-sungguh terkait suatu kondisi, baik hubungan antar sosial, pribadi, kelompok, lembaga maupun masyarakat.¹³ Lokasi penelitian yang diambil ialah MTs. Tholabuddin Masin, Kec. Warungasem, Kab. Batang. Peneliti bermaksud untuk mengungkap strategi pembelajaran guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video.

¹³ Muhammad Choirudin Umar, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember", *Skripsi*, (Jember: UIN. K.H. Ahmad Siddiq, 2022), hlm. 50.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data bersifat deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.¹⁴

Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena pada suatu daerah yang peneliti ambil dari guru sejarah kebudayaan Islam serta peserta didik di MTs. Tholabuddin Masin, Kec. Warungasem, Kab. Batang.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.¹⁵ Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu kepala sekolah, guru sejarah

¹⁴ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital", (Jakarta: *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, No. 4, November, V, 2021), hlm. 50.

¹⁵ Apriansyah dan Darius Antoni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel", (Palembang: *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, No. 2, September, I, 2020), hlm. 64.

kebudayaan Islam serta peserta didik di MTs. Tholabuddin Masin, Kec. Warungasem, Kab. Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari subjek. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.¹⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video dan sumber lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek maupun hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹⁷

Metode observasi digunakan guna memperhatikan serta mengamati kondisi yang terdapat di lapangan secara langsung

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 45.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199.

supaya peneliti mendapatkan pandangan yang lebih jelas. Kemudian lebih dari itu juga agar mendapatkan data informasi yang lebih komprehensif mengenai strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu cara pengumpulan data ataupun materi penelitian sekaligus menyuguhkan permasalahan terhadap responden. Kemudian pada saat bersamaan mencatat maupun me-*record* jawaban atau tanggapan dari responden. *Interview* adalah dialog tatap muka antara peneliti selaku yang bertanya dengan responden yang menjawab mengenai objek penelitian yang sebelumnya telah dirancang.¹⁸ Berdasarkan hal tersebut, *interview* dilakukan dengan guru dan peserta didik di MTs.Tholabuddin Masin, Warungasem, Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpul data yang dilakukan tidak secara langsung yakni tersembunyi dan tidak diberitahukan pada responden, tetapi melalui dokumen. Kemudian dokumen sendiri merupakan notulensi peristiwa dari kejadian yang telah berlalu. Bentuk dokumen bermacam-macam, contoh dokumen yang berbentuk notulensi antara lain: sejarah kehidupan, catatan harian, biografi, kebijakan, peraturan, cerita. Contoh dokumen dalam

¹⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

bentuk gambar antara lain: sketsa, foto, dan grafis. Kemudian contoh dokumen yang berupa gubahan atau karya antara lain; lukisan, relief, patung, film.¹⁹

Pada penelitian kali ini, ada beberapa dokumen yang dibutuhkan. Adapun data-datanya berupa: sejarah singkat berdirinya MTs. Tholabuddin Masin, letak geografis, tujuan didirikannya MTs. Tholabuddin Masin, serta kondisi pendidik serta peserta didik.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992) analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sesuatu yang terpisah dengan analisis. Yaitu suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.²¹ Pemfokusan data akan dilakukan pada strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video di MTs. Tholabuddin Masin, Kec. Warungasem, Kab. Batang dengan melihat proses pembelajaran

¹⁹ Raihan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 56.

²⁰ Amir dan Fauzan, *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2021), hlm.113.

²¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 85.

sejarah kebudayaan Islam. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru sejarah kebudayaan Islam maupun peserta didik.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.²² Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai strategi penggunaan media sosial berbasis video bagi pembelajaran peserta didik serta kelebihan dan kekurangan strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video di MTs. Tholabuddin Masin, Kec. Warungasem, Kab. Batang.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu kegiatan menarik kesimpulan terhadap satu penyajian kegiatan yang utuh.²³ Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video di MTs. Tholabuddin, Masin, Warungasem, Batang.

²² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm. 85.

²³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm. 85.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Untuk memudahkan peneliti menyusun penelitian agar tersusun secara sistematis dan teratur maka dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I: Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang strategi pembelajaran, guru sejarah kebudayaan Islam, dan pemanfaatan media sosial berbasis video.

BAB III: Bab ini berisikan laporan hasil penelitian data yang meliputi :

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Desa Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
2. Strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
3. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media sosial berbasis video bagi peserta didik.

BAB IV: Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi:

1. Analisis strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang
2. Analisis kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media sosial berbasis video bagi peserta didik.

BAB V: Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Adapun lampiran-lampiran meliputi :

- a. Daftar riwayat hidup.
- b. Surat pengantar dan izin penelitian.
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi).
- d. Panduan wawancara/observasi.
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi.
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian.
- g. Dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video, studi kasus di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Maka peneliti mengambil kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam memanfaatkan media sosial berbasis video di MTs. Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang menghasilkan:
 - a. Dari segi semangat dan antusiasme belajar peserta didik. Mengingat mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang memiliki stigma membosankan, dengan menggunakan strategi ini peserta didik bisa lebih antusias untuk belajar. Hal ini juga dibarengi dengan variasi guru yang juga menyelingi dengan strategi lain pada pertemuan-pertemuan setelahnya. Namun signifikansi pemanfaatan media sosial berbasis video ini bagi antusiasme belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam cukup tinggi.
 - b. Kemudian hasil jika dilihat dari nilai peserta didik dalam mata pelajaran sejarah Islam. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru

dan peserta didik. Ternyata pada aspek nilai penggunaan strategi pemanfaatan media sosial dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini tidak memiliki hasil yang begitu signifikan. Hal ini karena dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni semangat belajar peserta didik ketika di luar sekolah yakni di rumah. Ketika sudah memasuki penilain tengah semester atau penilaian akhir semester, banyak dari peserta didik yang masih malas untuk belajar. Ketika di rumah kebanyakan dari peserta didik banyak yang menggunakan gawainya untuk bermain game atau media sosial. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil yang menyeluruh dari strategi pemanfaatan media sosial berbasis video sebagai strategi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga perlu peran orang tua dan lingkungan di sekitar rumah.

2. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media sosial berbasis video bagi pembelajaran peserta didik

Kelebihan dari strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial berbasis video dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah :

- a. Peserta didik tidak mudah bosan.
- b. Menarik minat belajar peserta didik.
- c. Meningkatkan antusias dan semangat belajar peserta didik.
- d. Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- e. Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi sejarah

kebudayaan Islam

- f. Memberikan edukasi kepada peserta didik bahwa media sosial juga bisa menjadi alat untuk mencari informasi dan sumber pengetahuan.
- g. Mengasah potensi peserta didik dalam hal editing video yang bisa bermanfaat bagi peserta didik di masa depan.

Adapun beberapa kekurangan yang ada dari strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial berbasis video dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah :

- a. Peserta didik yang belum tentu semua mempunyai kuota internet.
- b. Jaringan internet di sekolah yang belum merata.
- c. Perlu pengawasan lebih dan peraturan ketat ketika peserta didik menggunakan gawai untuk mencari informasi agar tidak membuka game atau aplikasi lain.
- d. Guru masih menjadi sumber informasi utama. Minimal menyaring dan menjelaskan lebih dalam dari yang diperoleh dari memanfaatkan media sosial tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Thoabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang dalam rangka memberikan ide yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial khususnya pada mata pelajaran sejarah

kebudayaan Islam. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi guru sejarah kebudayaan Islam diharapkan bisa membagi ide strateginya kepada guru-guru lain agar terjadi kultur pembelajaran yang menyeluruh dan maju di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Karena dalam menghadapi era serba digital seperti sekarang ini, jika proses belajar masih bersifat konvensional maka peserta didik akan selalu merasa bosan ketika di sekolah yang berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Selain itu, strategi yang bagus ini bisa terus dikembangkan dan diperbaiki agar dampaknya semakin baik bagi peserta didik dan memberikan edukasi kepada peserta didik bahwa media sosial yang mereka gunakan sehari-hari juga bisa menjadi alat mereka untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi peserta didik diharapkan lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu. Segala kemudahan yang ada dengan tersedianya fasilitas teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan belajar, menambah ilmu dan keterampilan. Bukan malah sebaliknya yang justru membuat malas dan enggan untuk belajar karena asyik dengan hiburan yang tersedia di dalamnya.
3. Bagi orangtua diharapkan pengawasan terhadap anaknya bisa lebih ditingkatkan. Karena efek dari gawai yang diberikan kepada anak mengarah kepada efek yang cenderung negatif sehingga menghambat proses belajarnya. Untuk itu perlu koordinasi dengan pihak guru di

sekolah untuk bisa mengawasi dan mengarahkan penggunaan gawai dan media sosial yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar anak di sekolah.

4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih maksimal dalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam strategi guru sejarah kebudayaan Islam dengan memanfaatkan media sosial berbasis video ini. Karena untuk kedepannya urgensi dari pemanfaatan digital teknologi khususnya yang dekat dengan peserta didik seperti media sosial ini perlu digali lebih dalam lagi. Mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan arus informasi yang semakin bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. 2020. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang”. Madura: *Jurnal Komunikasi*. Vol. XIV. No. 2.
- Ajizah, Imroatul. 2021. “Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0”. Banten: *Journal ISTIGHNA*. Vol. IV. No. 1.
- Amir dan Fauzan. 2021. *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Anisah, Nur, Maini Sartika, dan Hendra Kurniawan. 2021 “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa”. Banda Aceh: *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*. Vol. IV. No. 2.
- Ansyori, Anhar, dan Shaleh. 2020. “Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Islam Informal Pada Remaja: Solusi Di Masa Pandemi Covid-19”. Jakarta: *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. Vol. XVIII. No. 3.
- Apriansyah dan Darius Antoni. 2020. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel”.Palembang: *Jurnal Digital Teknologi Informasi*. Vol. I. No. 2.
- Arif dan Dewis. 2020. “Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Sainifik”. Bengkulu: *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. V. No. 2.
- Arifin, Zaenal. 2021. “Solusi Terhadap Problem IT Di Pendidikan Islam”. Jepara: *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. IX. No. 1.
- Ariyunita, Noorrela. 2018. “Pemetaan Dan Analisis Maharah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Jenjang SMA Dan MA (Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Dan KMA No. 165 Tahun 2014)”. Yogyakarta: *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. IX. No. 2.
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, dan A. Ilham Tsabit Imani. 2020. “Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang”. Siduarjo: *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. Vol.VII. No. 1.

- Didik Supriyanto. 2020. "Sejarah Singkat Psikologi Pendidikan". Mojokerto: *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. IV. No. 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Educatif: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen, Paul, dan Don Kauchak. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Faqihatin. 2021. "Peran Media Sosial Dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Karakter Mahasiswa". Riau: *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. III. No. 6.
- Fitriani, Yuni. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital". Jakarta: *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol. V, No. 4.
- Harjanto. 2012. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Asti Mahasatya.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Khotimah, Wininda Qusnul, Vilya Dwi Agustini, dan Aprilyanti Supriyadi. 2021. "Pelatihan Membuat Konten Edukatif Untuk Media Sosial Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh Tangerang Di Masa Pandemi Covid-19". Jakarta: *Journal of Servite*. Vol. II. No. 2.
- Liansari, Vevy, dan Rahmania Sri Untari. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Marzano, Robert J. 2013. *Seni Dan Ilmu Pengajaran*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Masmualim dan Muhammad Miftah. 2016. "Pendidikan Islam Di Keluarga Dalam Perspektif Demokrasi (Studi Pemikiran Hasan Langgulung Dan Abdurrahman an Nahlawi)". Kudus: *Jurnal Penelitian*. Vol. X, No. 2.
- Moleong, Lexy. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Nani. 2019. "Pengembangan Profesionalisme Guru Pada Mtsn 1 Serang Melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik". Banten: *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. V. No. 1.

- Nabillah, Tasya, dan Agus Prasetyo Abadi. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa". Karawang: *Journal Sesiomedika*. Vol. II. No. 1.
- Nasar, Ibtisam Binti, dan Jakaria Umoro. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Pasuruan". Pasuruan: *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. V. No. 2.
- Nasution, Arfah. 2018. "*Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Belajar Siswa Pada MTs Swasta Al Washliyah Kolam.*" Medan : UIN SUMUT.\
- Naway, Fory A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- R, Waode Sriwahyuni, Alimuddin Unde, dan Rhiza S Sadjad. 2019. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar An Analysis Of Social Media Utilization In Supporting Learning Process Of Senior Hight School Students Of Smun 1 Makassar". Buton: *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikas*. Vol. II. No. I.
- Rahmawati, Mega, dan Edi Suryadi. 2019. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa". Bandung: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. IV. No. 1.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Sardiyannah. 2020. "Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan". Sinjai: *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. Vol. VIII. No. 1.
- Sari, Sofa Mei Ika. 2021. "*Skripsi: Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Pada Era Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas.*" Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Setiyadi, Desi, Dewi Fortuna, dan Anggy Bagas Ramadhan. 2022. "Pemanfaatan Video Kreatif Dan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi". Pati: *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*. Vol. II. No. 1.
- Sholekah, Dina Dahniary, dan Siti Wahyuni. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri". Kediri: *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. Vol. 2. No. 1.

- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sriwahyuni, Waode. 2017. “Tesis: Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar.” Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia”. Denpasar: *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. IV. No. 1.
- Tafsir, Ahmad. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam Integrasi Jasmani, Rohani Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trisma, Shafira Maulidia. 2021. “Skripsi: Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran PAI Di MTs. Raudhatul Ulum Ngijo Karangploso”. Malang: UNISMA.
- Trisnawati, Rina, Noormawanti, dan Sarbini. 2021. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bumi Ratu Nuban)”. Lampung: *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. Vol. I. No. 2.
- Umar, Muhammad Choirudin. 2022. “Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember.” Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Wulan, Elis Ratna, dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Zendrato, Juniriang. 2016. “Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta”. Salatiga: *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. VI. No. 2.